Kemenkes
BKK Palembang

EDISI 3 | MINGGU KE-32
Periode 3 s.d. 9 Agustus 2025

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKERANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG

EDISI MINGGU INI

- Kegiatan Pengendalian Vektor Diare di Pelabuhan Tanjung Api-Api
- Uji Resistensi Larva *Aedes* sp. terhadap Penggunaan Abate di Pelabuhan Tanjung Api-Api
- Penyelidikan Epidemiologi Kasus DBD di Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru
- Pengawasan Sanitasi Alat Angkut dalam Rangka Penerbitan Sertifikat Sanitasi Kapal (SSCEC/SSCC)

bkkpalembang.com 0853-5361-5665 bkkpalembang

DAFTAR ISI
BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-32 TAHUN 2025

2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging

3 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

6 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan

7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara

8 Jumlah Pengisian SATUSEHAT Health Pass (SSHP)

9 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

10 Kegiatan Pengendalian Vektor Diare di Pelabuhan Tanjung Api-Api

11 Uji Resistensi Larva Aedes sp. terhadap Penggunaan Abate di Pelabuhan Tanjung Api-Api

12 Penyelidikan Epidemiologi Kasus DBD di Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru

13 Pengawasan Sanitasi Alat Angkut dalam Rangka Penerbitan Sertifikat Sanitasi Kapal (SSCEC/SSCC)

14 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang

15 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-32 TAHUN 2025

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Thailand, Brasil, Yunani	12.743	168
2.	Legionellosis	Taiwan, Hongkong, Australia, Jepang, Korea Selatan, Singapura, Amerika Serikat, Afrika Selatan dan Spanyol	386	3
3.	MPox	Uganda, Liberia dan Burundi	178	0
4.	Penyakit West Nile Virus	Amerika Serikat, Yunani, Italia, Rumania, Bulgaria, Prancis dan India	105	2
5.	Polio	Yaman, Pakistan, Nigeria dan Etiopia	74	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Taiwan dan Spanyol	41	0
7.	CCHF	Pakistan	16	0
8.	Meningitis Meningokokus	Afrika Selatan, Amerika Serikat, Spanyol dan Australia	15	1
9.	Demam Lassa	Nigeria	11	3
10.	Oropouche	Brasil	6	0
11.	Penyakit Virus Hanta	Amerika Serikat	2	0
12.	Avian Influenza A (H5N1)	Kamboja	1	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILAYAH KERJA BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-32 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

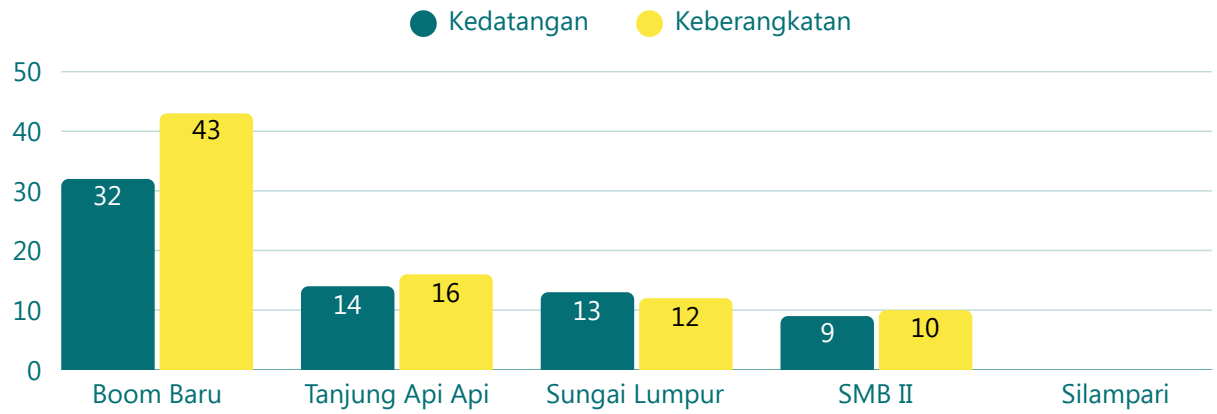

Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Pada Minggu ke-32, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 59 kedatangan kapal dan 9 kedatangan pesawat. Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 32 kedatangan dan 43 keberangkatan kapal dari luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Arab Saudi (Jeddah dan Madinah) serta Malaysia.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

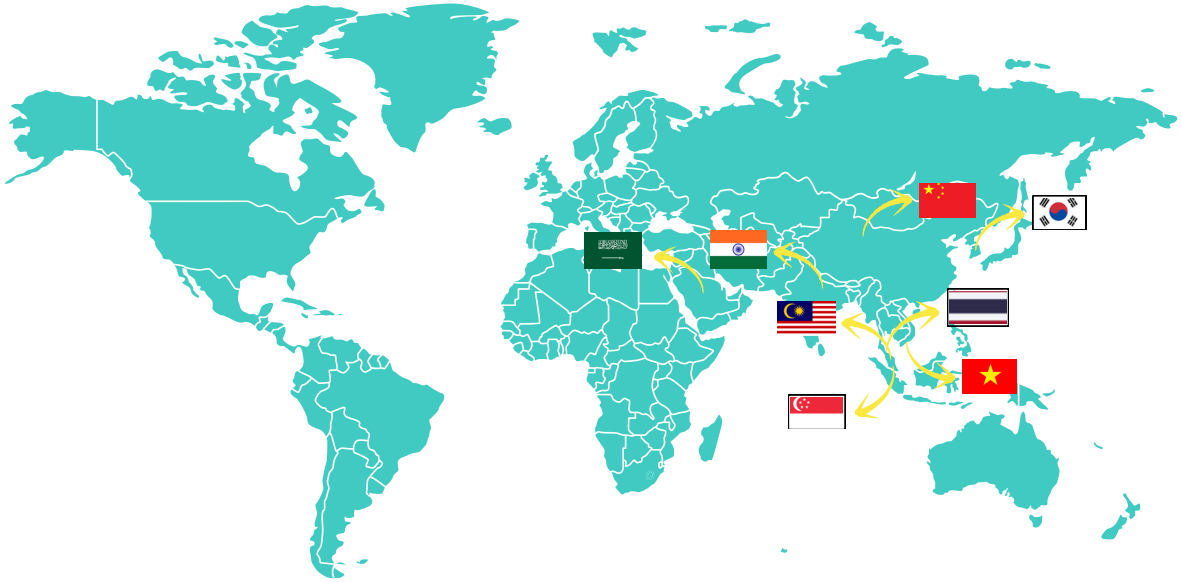

Singapura	Jumlah Kapal	21	China	Jumlah Kapal	3	Malaysia	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	23 7
India	Jumlah Kapal	2	Thailand	Jumlah Kapal	2	Arab Saudi	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	1 3
Vietnam	Jumlah Kapal	6		Jumlah Kapal	1			

Sumber: Registrasi Kedatangan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal, jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (23 kapal & 7 pesawat), Singapura (21 kapal), China (3 kapal), India (2 kapal), Vietnam (6 kapal), Thailand (2 kapal), Korea (1 kapal) dan Arab Saudi (1 kapal & 3 pesawat).

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

- Malaysia: Covid-19 (*update* minggu ke-31)
- Singapura: Legionellosis (*update* minggu ke-31)
- China: Meningitis Meningokokus (*update* minggu ke-31)
- India : Penyakit Nipah Virus (*update* minggu ke-29)
- Thailand : Covid 19 (update minggu ke-32)
- Korea: Legionellosis (*update* minggu ke-31)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* minggu ke-18)
- Arab Saudi: Covid-19 (*update* minggu ke-25), MERS (*update* minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI

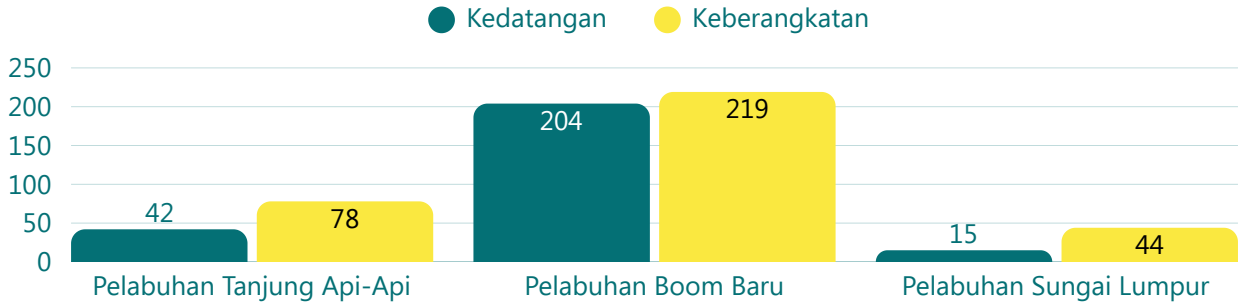

Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-32 adalah sebanyak 602 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 261 kapal, dan yang berangkat sebanyak 341 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI

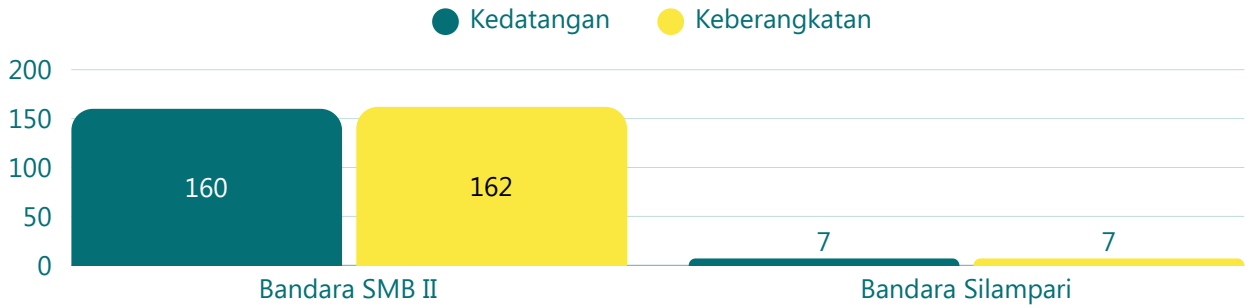

Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-32 adalah sebanyak 336 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 167 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILAYAH KERJA BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-32 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES & SUBIANTORO, SKM, M.KES

PENGAWASAN PENUMPANG KAPAL

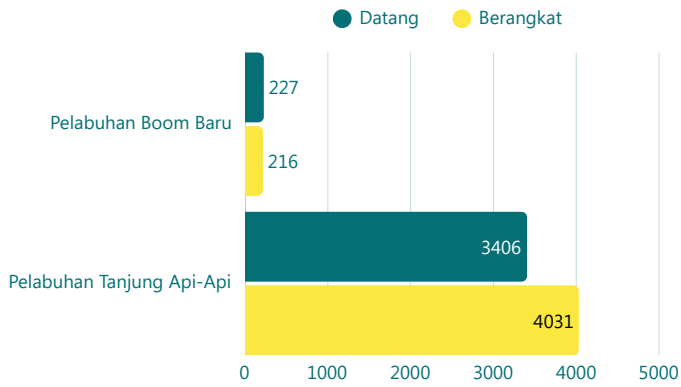

Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Kapal di Pelabuhan

Pengawasan penumpang dalam negeri dilaksanakan di 2 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Boom Baru dan Pelabuhan Tanjung Api-Api. Pelabuhan Sungai Lumpur tidak melayani kapal penumpang.

Jumlah seluruh pengawasan penumpang kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-32 adalah sebanyak 7.880 orang. Jumlah penumpang yang datang sebanyak 3.633 orang, dan yang berangkat sebanyak 4.247 orang. Kedatangan dan keberangkatan penumpang tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN CREW KAPAL

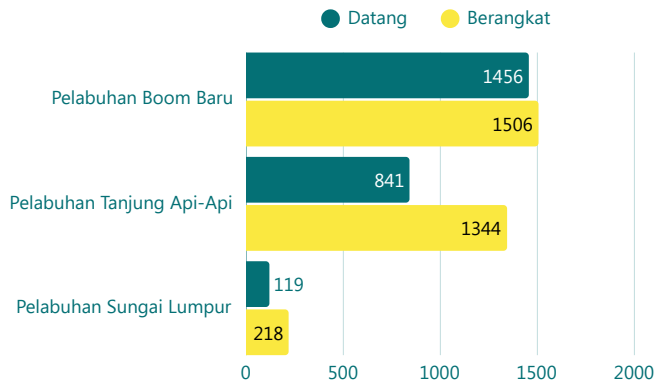

Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Crew Kapal di Pelabuhan

Jumlah pengawasan ABK dalam negeri (datang dan berangkat) adalah sebanyak 5.484 orang.

Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILAYAH KERJA BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-32 TAHUN 2025

OLEH: DR. JANE ARIESTA, M.KES & SYAHRIAL AD, SKM

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI

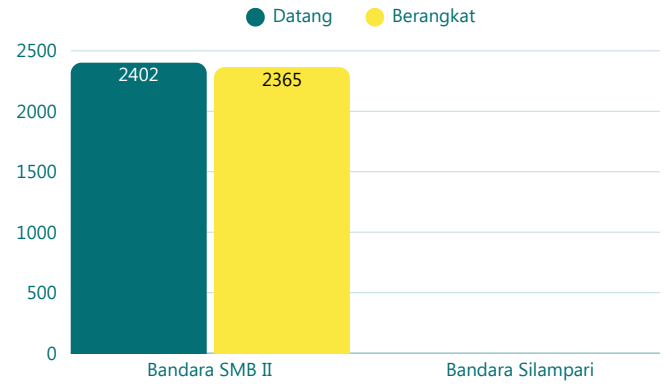

Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pelaku Perjalanan Luar Negeri di Bandara

Pengawasan penumpang dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Pada Minggu ke-32, jumlah pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat sebanyak 2.402 orang.

Jumlah seluruh pengawasan pelaku perjalanan dalam negeri (PPDN) (datang dan berangkat) pada Minggu ke-32 adalah sebanyak 48.747 orang. Jumlah PPDN yang datang sebanyak 24.458 orang, dan yang berangkat sebanyak 24.289 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI

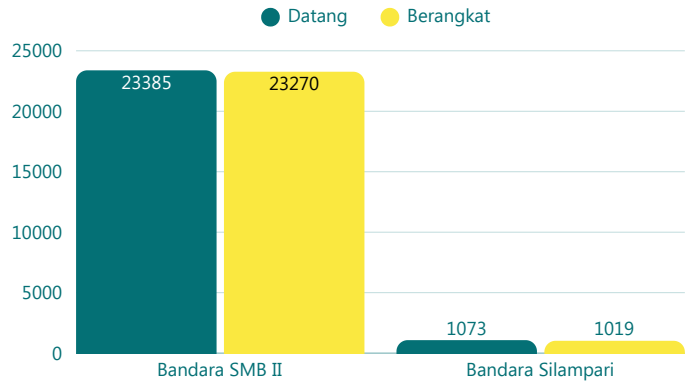

Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri di Bandara

Kedatangan dan keberangkatan penumpang tertinggi tercatat di Bandara Internasional SMB II Palembang.

Dari hasil pengawasan kedatangan PPLN dan PPDN yang dilakukan oleh petugas BKK Kelas I Palembang, tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB).

JUMLAH PENGISIAN SATUSEHAT HEALTH PASS (SSHP)

MINGGU KE-32 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES & NOVATRIA, SKM, MKM

18	2	26	1.291

Sumber: Data Jumlah Pengisian SATUSEHAT Health Pass (SSHP)

KETERANGAN:

- Bergejala
- Ada riwayat kontak, tidak bergejala
- Dari daerah terjangkit dan tidak bergejala
- Bukan dari daerah terjangkit dan tidak bergejala

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN SSHP

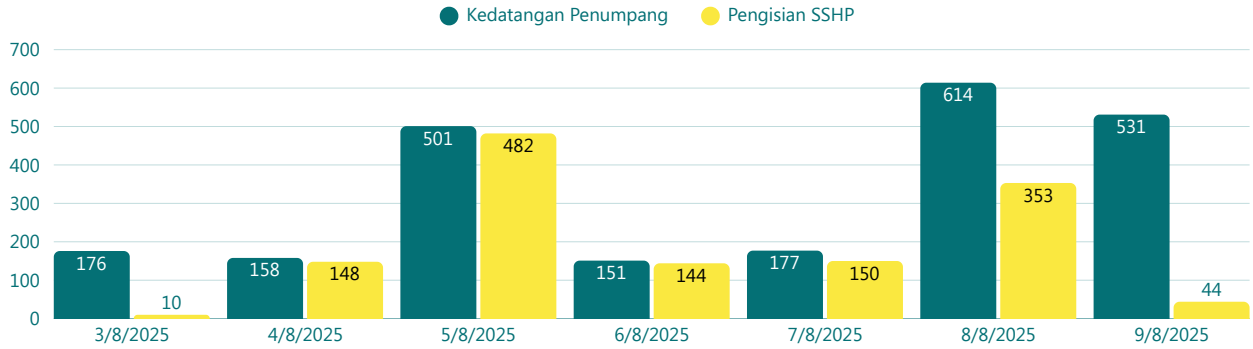

Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Pengisian SATUSEHAT Health Pass (SSHP)

Pada grafik di atas terlihat persentase pengisian SSHP terhadap kedatangan PPLN tertinggi, yaitu pada tanggal 5 Agustus 2025 (96,2%). Hasil pemeriksaan SATUSEHAT *Health Pass* (SSHP) terdapat 18 orang PPLN yang terdeteksi dengan status merah.

Beberapa gejala terbanyak yang ditemukan dari hasil verifikasi oleh petugas adalah sebagai berikut:

- Batuk: 5
- Sakit Tenggorokan: 2
- Pilek: 10
- Batuk, Pilek: 1

Tidak ditemukan PPLN dengan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-32 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Indicator Based Surveillance (IBS) merupakan laporan mingguan fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Berikut adalah laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* Pelabuhan dan Bandara BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-32 Tahun 2025:

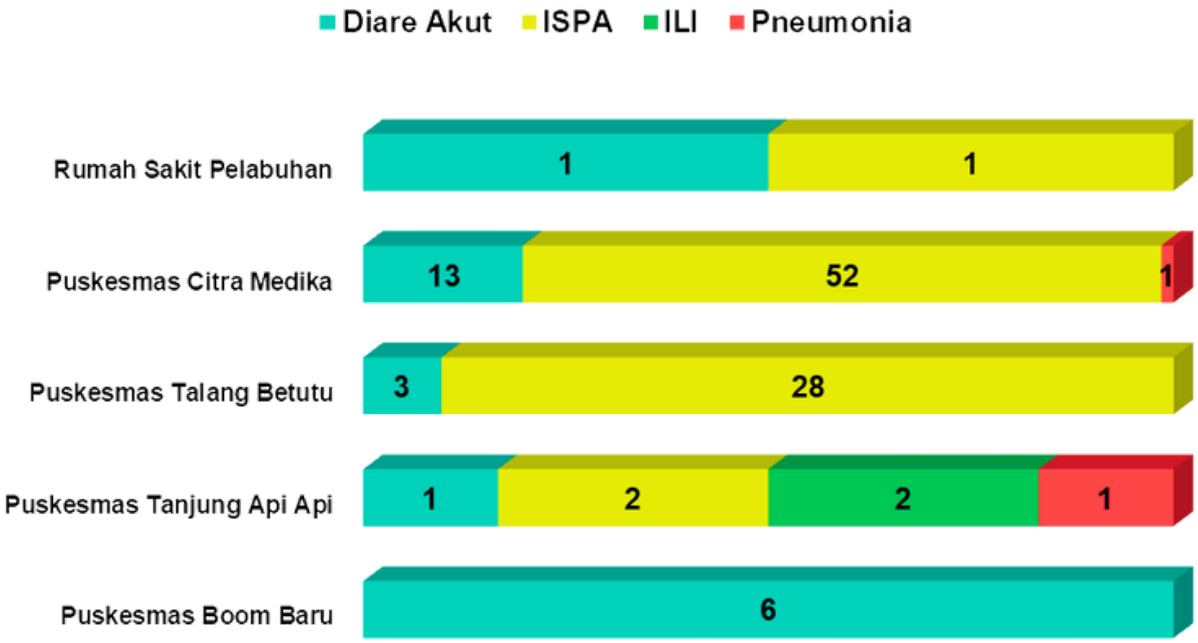

Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-32 menunjukkan adanya penurunan jumlah kasus penyakit menular sebesar 6,8% dibandingkan minggu sebelumnya. Pada minggu ini tercatat 110 kasus, menurun dari 118 kasus pada minggu sebelumnya. Penyakit ISPA dilaporkan di Puskesmas Citra Medika sebanyak 52 kasus, Puskesmas Tanjung Api-Api 2 kasus, Puskesmas Talang Betutu 28 kasus, dan RS Pelabuhan 1 kasus. Seluruh kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR, dengan jumlah paling tinggi berasal dari laporan Puskesmas Citra Medika.

KEGIATAN PENGENDALIAN VEKTOR DIARE DI PELABUHAN TANJUNG API-API

5 AGUSTUS 2025

OLEH: DR. ARTINEKE, M.KES, IZZUDDIN, SKM & NING AYU MULIA

Pada hari Selasa, 5 Agustus 2025, Tim Kerja 3 BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan pengendalian penyakit diare di Pelabuhan Tanjung Api-Api. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut hasil survei kepadatan lalat pada Juli 2025, di mana hasil survei menunjukkan kategori padat, sehingga perlu dilakukan pengendalian secara kimia (*spraying*).

Pemberantasan lalat secara kimia dilakukan dengan menggunakan bahan kimia yang dapat membunuh lalat. Namun, penggunaan insektisida sebaiknya hanya dilakukan dalam periode singkat dan jika sangat diperlukan, karena lalat dapat dengan cepat menjadi resisten.

Metode *space spraying* dilakukan pada pagi dan siang hari, saat lalat beraktivitas (terbang). Penyemprotan dapat dilakukan di dalam maupun di luar bangunan. Area di sekitar lokasi penyemprotan harus diperhatikan dan diperhitungkan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan akibat insektisida, misalnya pada sumur penduduk, badan air, air permukaan, atau muka air tanah.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyebarkan insektisida ke permukaan/lingkungan melalui penyemprotan yang diharapkan dapat membunuh lalat (stadium dewasa maupun larva) secara efektif, sehingga rantai penularan diare dapat diputus dan populasinya menurun secara keseluruhan. Petugas menyemprotkan insektisida ke area permukaan yang menjadi habitat lalat, seperti TPS, tempat sampah, dan lahan penumpukan sampah.

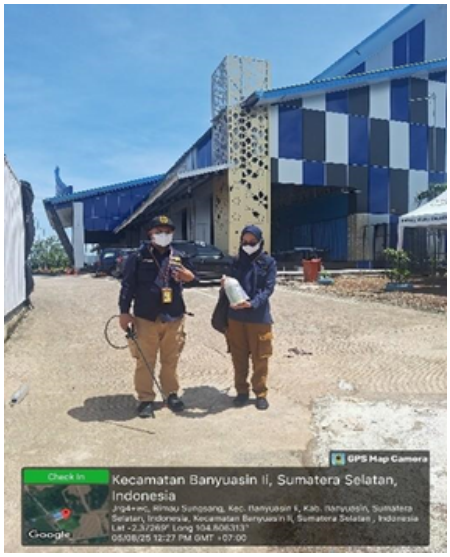

UJI RESISTENSI LARVA AEDES SP. TERHADAP PENGGUNAAN ABATE DI PELABUHAN TANJUNG API API

5 AGUSTUS 2025

OLEH: DR. ARTINEKE, M.KES, DWI HASTUTI, SKM, IZZUDDIN, SKM & NING AYU MULIA

Pada tanggal 5 Agustus 2025, Tim Kerja 3 BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan uji resistensi larva *Aedes* sp. di wilayah Perimeter Pelabuhan Tanjung Api-Api.

Kegiatan ini bertujuan mengetahui status kerentanan larva *Aedes* sp. terhadap insektisida dengan bahan aktif temephos (Abate 1SG), sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kewaspadaan dini terhadap potensi penularan penyakit DBD di sekitar wilayah Perimeter Pelabuhan Tanjung Api-Api.

Jentik yang tertangkap diuji menggunakan larvasida temephos dengan dosis diagnostik 0,625 g/L (sesuai standar WHO). Hasil paparan setelah 1 jam menunjukkan 99% jentik nyamuk mengalami kematian, yang berarti kondisinya masih rentan.

Dari hasil uji kerentanan larva *Aedes* sp. terhadap insektisida temephos (Abate) di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Api-Api diketahui bahwa setelah 24 jam paparan, tingkat kematian jentik mencapai 100%.

Dengan demikian, larvasida berbahan aktif temephos masih efektif digunakan untuk mengendalikan jentik *Aedes sp*. Kepada komunitas Pelabuhan Tanjung Api-Api disarankan agar tetap rutin melakukan kegiatan PSN (3M Plus) guna mengurangi perindukan nyamuk di wilayah tersebut.

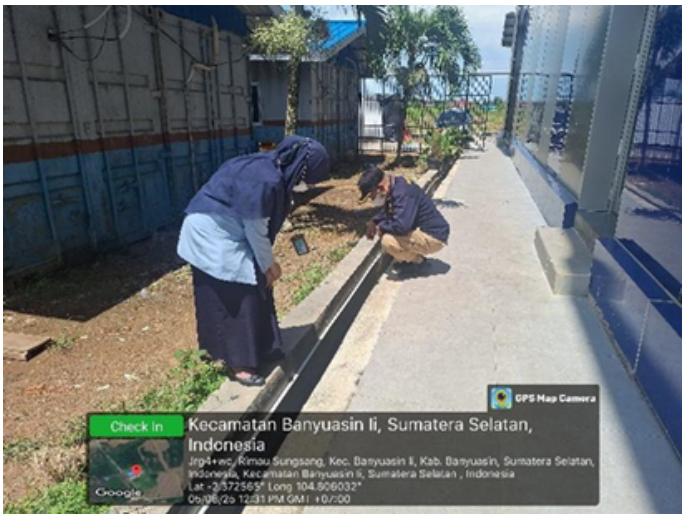

PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI KASUS DBD DI WILAYAH KERJA PELABUHAN BOOM BARU

8 AGUSTUS 2025

OLEH: DR. FENTY WARDHA, M.KES, DR. ARTINEKE, M.KES, MERRY NATALIA PANJAITAN, M.KES, & NOVATRIA, SKM, MKM

HASIL PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI

Terdapat satu warga RT 18 Kelurahan Lawang Kidul, yang merupakan *buffer* area Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru, dirawat di RS Pelabuhan dengan diagnosis suspek *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF).

Berdasarkan hasil penemuan kasus secara aktif dalam radius 100 meter dari kediaman pasien suspek DBD, tidak ditemukan warga lain yang menunjukkan gejala DBD, seperti demam, nyeri otot atau sendi, serta mual dan muntah.

Dari 40 bangunan yang disurvei, ditemukan 11 bangunan positif jentik (*House Index*/HI: 36,36%). Sementara itu, dari 87 kontainer yang diperiksa, terdapat 17 kontainer positif jentik (*Container Index*/CI: 19,54%).

Density Figure/kepadatan jentik Aedes sp. berada pada kisaran 2-5, yang menunjukkan tingkat kepadatan sedang.

REKOMENDASI

- Kepada perangkat kelurahan dan warga setempat diimbau untuk secara aktif melakukan pembersihan lingkungan guna memberantas sarang nyamuk.
- Melakukan penyuluhan dan edukasi kepada pemilik rumah, serta Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan metode 3M Plus.
- Melakukan penanggulangan fokus berupa *fogging* (2 siklus) dan larvasidasi selektif pada kontainer permanen atau bak mandi di wilayah kediaman kasus dan sekitarnya.
- Warga dengan diagnosa konfirmasi positif DBD agar mendapatkan perawatan di rumah sakit.
- Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) harus tetap dilakukan untuk mencegah meluasnya kasus DBD.

PENGAWASAN SANITASI ALAT ANGKUT DALAM RANGKA PENERBITAN SERTIFIKAT SANITASI KAPAL (SSCEC/SSCC)

MINGGU KE-32 TAHUN 2025

OLEH: MERRY NATALIA PANJAITAN, M.KES & LUCHIANA, SKM

SSCEC (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate*) / Sertifikat Bebas Tindakan Pengendalian Sanitasi Kapal adalah dokumen resmi yang menyatakan bahwa suatu kapal bebas dari hama dan penyakit berbahaya setelah dilakukan pemeriksaan oleh Petugas Balai Kekarantinaan Kesehatan.

Sertifikat Sanitasi Kapal merupakan bagian dari peraturan kesehatan internasional yang diterbitkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Sertifikat ini memastikan bahwa kapal memenuhi standar sanitasi dan karantina maritim yang ditetapkan.

Pengawasan sanitasi kapal dilakukan untuk menilai seluruh kondisi sanitasi yang berkaitan dengan faktor risiko kesehatan di atas kapal. Kegiatan ini dilaksanakan oleh petugas Balai Kekarantinaan Kesehatan guna memastikan kapal memenuhi standar kesehatan dan kebersihan.

Pengawasan alat angkut dalam rangka penerbitan Sertifikat Sanitasi Kapal dilakukan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, meliputi Pelabuhan Boom Baru, Pelabuhan Sungai Lumpur, dan Pelabuhan Tanjung Api-Api.

Pada Minggu ke-32, jumlah penerbitan Sertifikat Sanitasi Kapal (SSCEC) tercatat sebanyak 41 sertifikat. Hal ini menunjukkan bahwa alat angkut yang diawasi memiliki tingkat risiko rendah.

Distribusi penerbitan sertifikat berdasarkan wilayah kerja dapat dilihat pada grafik berikut:

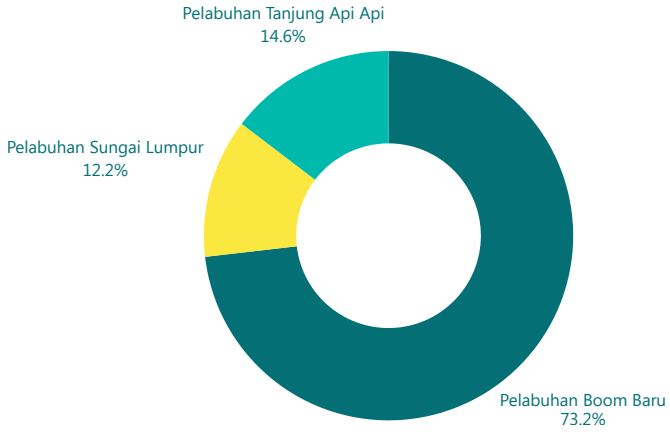

Sumber: Data Pengawasan Sanitasi Alat Angkut

Penerbitan Sertifikat Sanitasi Kapal tertinggi terdapat di Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru, yaitu sebanyak 30 sertifikat (73,2%).

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-32 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & DR. JANE ARIESTA, M.KES

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT

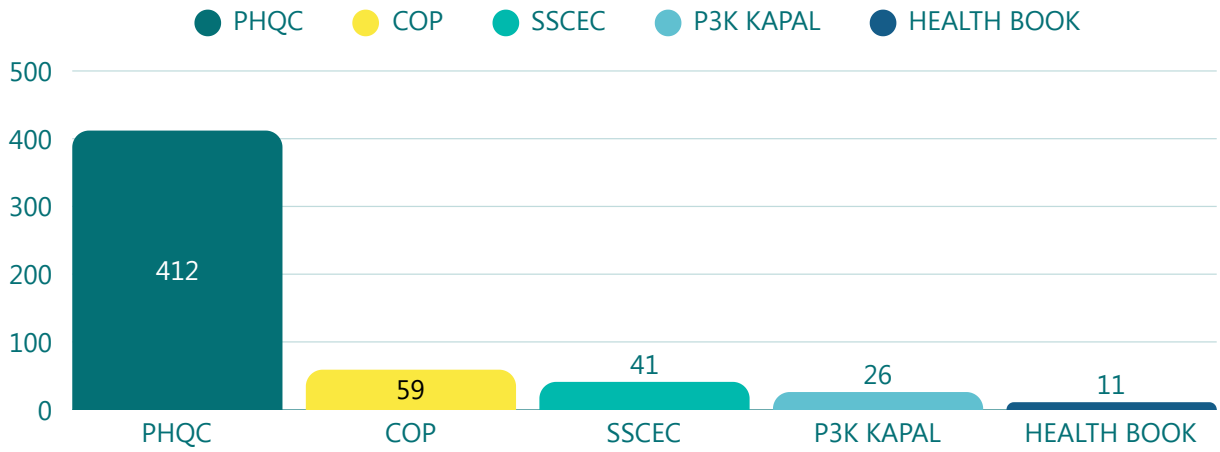

Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) atau Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 412 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG

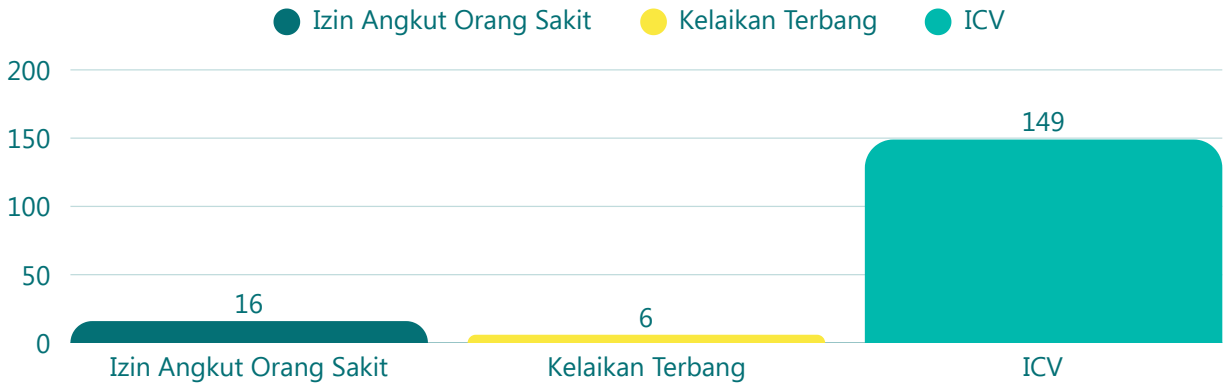

Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 149 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-32 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & DR. JANE ARIESTA, M.KES

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN BARANG

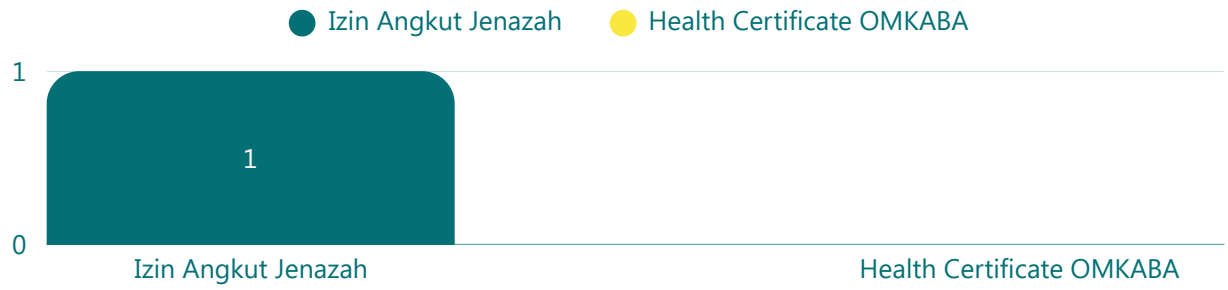

Sumber: Registrasi Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-32, terdapat 1 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II Palembang. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

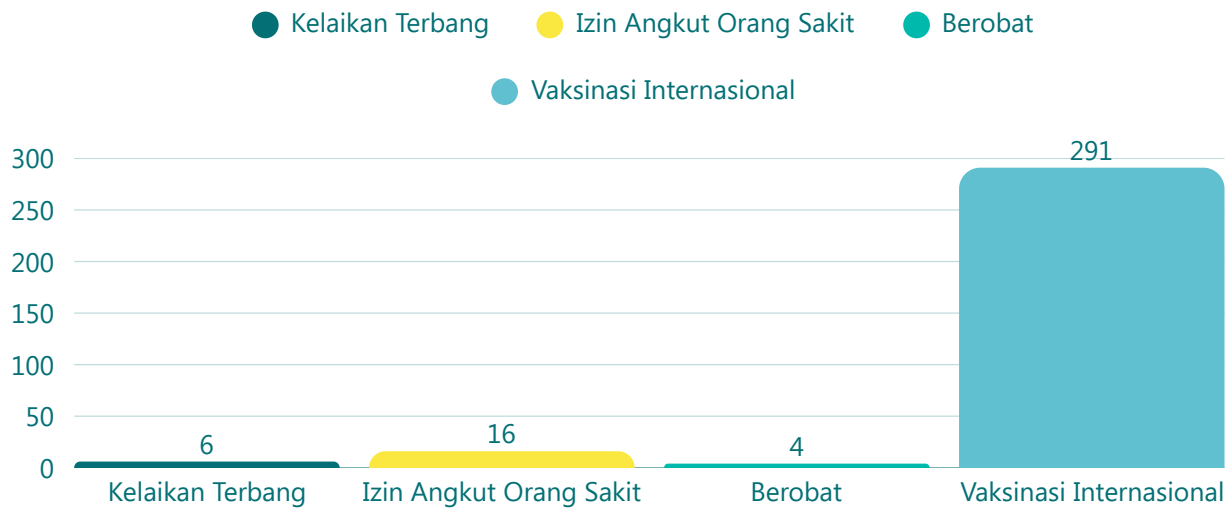

Sumber: Registrasi Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 317 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional dengan jumlah 291 orang.

KESIMPULAN

MINGGU KE-32 TAHUN 2025

1. Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-32 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 69 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 14 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 32 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 13 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 10 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut tertinggi berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 30 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada alat angkut tersebut.

2. Pengawasan lalu lintas orang pada Minggu ke-32 di BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 67.608 orang. Kedatangan penumpang di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 22.405 orang, dengan 2.402 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan berjumlah 7.880 orang. Kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api, yaitu sebanyak 7.437 orang.

3. Pada laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-32 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang, tercatat empat penyakit potensial KLB, yaitu ISPA, Diare Akut, Influenza Like Illness (ILI), dan Pneumonia, dengan total keseluruhan sebanyak 110 kasus.

4. Hasil pengawasan SATUSEHAT Health Pass (SSHP) mencatat terdapat 18 SSHP dengan kategori merah. Gejala terbanyak adalah pilek, dialami oleh 10 orang. Berdasarkan hasil pemantauan menggunakan thermal scanner, tidak ditemukan PPLN dengan suhu tubuh di atas 37,5 °C.

5. Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan hanya untuk kasus dengan diagnosis non-penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-32 TAHUN 2025

1 Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan, serta melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut yang datang dari luar negeri.

2 Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor, khususnya dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, guna menindaklanjuti pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3 Meningkatkan sosialisasi pengisian SSHP kepada pihak maskapai, petugas *ground handling*, serta Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN), untuk meningkatkan cakupan kepatuhan pengisian SSHP.

4 Kepada Pengelola Pelabuhan Tanjung Api-Api dan pihak terkait, diharapkan dapat meningkatkan pengawasan kebersihan lingkungan serta menambah fasilitas sanitasi yang memadai. Petugas BKK Kelas I Palembang di Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Api-Api agar terus memberikan edukasi tentang pentingnya kebersihan kepada pelaku usaha di wilayah pelabuhan, sehingga partisipasi masyarakat dalam upaya pengendalian vektor dapat ditingkatkan.

5 Direkomendasikan kepada perangkat pemerintahan bersama warga Kelurahan Lawang Kidul untuk secara rutin melaksanakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan guna memberantas sarang nyamuk. Puskesmas Boom Baru diminta melakukan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) di lokasi penyelidikan epidemiologi (PE) sebagai upaya pencegahan meluasnya kasus. Kepada Tim Kerja 3 BKK Kelas I Palembang, agar melaksanakan edukasi kepada pemilik rumah tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus, melakukan larvasidasi selektif pada kontainer permanen, serta mengoptimalkan peran kader jentik di *buffer* area Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru BKK Kelas I Palembang.

6 Berdasarkan *Indicator Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-32, kasus ISPA merupakan yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di Wilayah Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang. Kepada Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Talang Betutu, Puskesmas Tanjung Api-Api, dan RS Pelabuhan Palembang diimbau untuk meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada warga dan pasien dalam rangka pencegahan penyebaran kasus ISPA. Pasien dengan diagnosis ISPA disarankan untuk menggunakan masker, menerapkan etika bersin, menjaga jarak, mengonsumsi makanan bergizi, serta beristirahat cukup guna memperkuat daya tahan tubuh.

Kemenkes
BKK Palembang

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKERANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG

EDISI MINGGU KE-32 | 3 - 9 AGUSTUS 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Jane Ariesta, M.Kes
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Amelia, M.Kes
dr. Artineke, M.Kes
Merry Natalia Panjaitan, M.Kes
Syahrial AD, SKM
Novatria, SKM, MKM
Dwi Hastuti, SKM
Subiantoro, SKM, M.Kes
Luchiana, SKM
Izzuddin, SKM
Ning Ayu Mulia

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.

Kemenkes
BKK Palembang

KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan

bkkpalembang.com 0853-5361-5665 bkkpalembang